

AB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keterampilan sosial menjadi hal yang sangat *urgent* dan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia sebagai makhluk individu dalam bersosialisasi.¹ Manusia yang mampu dalam bersosialisasi tentunya akan merasakan tuntutan dalam bersosialisasi atau melakukan hubungan dengan satu sama lain. Keterampilan dalam bersosialisasi bisa dibangun atau dibentuk sejak dini. Jika keterampilan sosial tersebut sudah dikuasai, maka akan membentuk yang namanya kecerdasan interpersonal. Hal ini bisa dikatakan bahwa keterampilan sosial meningkat menjadi hasil dari perwujudan kecerdasan interpersonal.²

Kecerdasan interpersonal bisa dikembangkan dan diajarkan selama dalam proses pendewasaan siswa. Tanpa adanya pengajaran yang baik, maka akan dapat memungkinkan individu tersebut untuk bertindak ataupun berperilaku yang tidak sesuai dengan aturan dalam masyarakat.³ Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah cenderung tidak peduli, egois, tidak peka dan menyinggung perasaan orang lain. Jika hal tersebut dibiarkan dan terjadi terus-menerus, maka kemungkinan yang akan terjadi dapat menimbulkan masalah dan bisa lebih buruk.⁴

¹ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2017), 143.

² Agus Effendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21* (Kediri: Alfabeta, 2015), 20.

³ Muhandinsyah, Helminsyah, dan Aprian Subahananto, "Analisis Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2020): 40.

⁴ Yenti Juniarti, "Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Media Celemek Pintar" *Jurnal AUDI*, Vol. 3, No. 1 (2018): 28-29.

Fenomenanya yang terjadi sekarang, terlihat dalam pembelajaran siswa cenderung pasif, kurang mampu menjalin kerja sama dengan siswa lain, dijauhi oleh temannya, serta kesulitan dalam berkomunikasi dengan guru maupun siswa-siswa lain.⁵ Sehingga siswa akan mengalami hambatan dalam dunia sosialnya, seperti merasa kesepian, tidak berharga dan suka mengisolasi diri.

Supaya siswa dapat tumbuh bersosial dengan baik ketika di masyarakat maka perlu mengajarkannya kecerdasan siswa disekolah. Salah satunya kecerdasan interpersonal, karena kecerdasan ini bukan hanya sekedar kecerdasan yang dibawa sejak lahir, namun perlu dikembangkan dengan berbagai pengajaran ataupun pembinaan.⁶

Cooperative learning menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, karena pembelajaran ini bagian dari *active learning*. Pembelajaran ini sering melibatkan siswa dengan aktif. Pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok akan memberikan dampak pada pengalaman, baik secara individu maupun kelompok. Pada pembelajaran ini siswa saling bekerjasama dengan temannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.⁷

Pemfokusan dalam metode *cooperative learning* terletak pada interaksi kelompok.⁸ Dengan *cooperative learning* membantu siswa dalam

⁵ Risa Handini, *Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 4.

⁶ Puspita, Elok, *Kecerdasan Interpersonal* [Http://3lox.Wordpress.Com/2009/12/31/Kecerdasan-Interpersonal/](http://3lox.Wordpress.Com/2009/12/31/Kecerdasan-Interpersonal/), Diunduh pada Hari Sabtu, 01 Desember 2024.

⁷ Lie, Anita. *Cooperative Learning* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2020), 32.

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 62.

mengembangkan bersosialnya. siswa akan saling berinteraksi, memberi dan menerima informasi melalui diskusi dan kerja sama dalam kelompok.⁹

Cooperative learning memiliki berbagai teknik. Teknik-teknik tersebut mempunyai kecenderungan masing-masing dan bisa dikembangkan dengan kreativitas guru, sehingga dari beberapa teknik tersebut guru bisa menerapkan sesuai dengan kebutuhan, disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dikelas.¹⁰

Cooperative learning memiliki urgensi pada siswa seperti, mampu meningkatkan pemahaman siswa, keterampilan bersosial siswa, mampu bekerja sama dengan teman yang lainnya, meningkatkan percaya diri pada siswa, bertanggung jawab dalam kelompok, dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan.¹¹ Dari beberapa hal tersebut menjadi bagian dari kecerdasan interpersonal yang diasah dalam *cooperative learning*. Pembelajaran ini akan membantu siswa untuk berkomunikasi dengan temannya, dan meningkatkan rasa percaya diri serta mampu dalam bersosial.

Oleh sebab itu, interaksi yang terjalin dalam *cooperative learning* akan membantu siswa untuk berempati dengan sesama teman, guru maupun orang lain. Diskusi dan kerja kelompok dalam pembelajaran ini akan membuat anak mempunyai jiwa pemimpin, dan *organizing* kelompok. Hal tersebut sesuai

⁹ Muhiyatul Huliyah, *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 108.

¹⁰ Mhd. Habibu Rahman dan Rita Kencana, "Implementasi Metode Cooperative learning Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini", *Musamus Journal Of Primary Education*, Vol. 2, No. 2 (2020): 75.

¹¹ Slavin, *Cooperative Learning (Cooperative Learning)*, Alih Bahasa: Nurlita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2018), 12-13.

dengan paparan kecerdasan interpersonal menurut Saidi dalam buku Dwi Priyo Utomo dkk, seperti: mampu memimpin, mampu berempati, mampu menjalin komunikasi, dan mampu bekerja sama atau beroperasi dalam sebuah tim.¹²

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Shin-II Han dan Hyesook Son,¹³ menjelaskan terjadinya peningkatan pada kecerdasan interpersonal dengan *cooperative learning* terfokus pada teknik PBL (pembelajaran berbasis masalah) secara signifikan telah membantu dalam pengembangan kecerdasan interpersonal pada komunikasi, kerja sama/kolaborasi, kecakapan dalam bersosial terutama pada produktivitas siswa, ekspresi yang di tampilkan dan berkelompok dengan maksimal. Selanjutnya, pernah diteliti oleh Muhammad Yusron Maulana, dkk,¹⁴ memaparkan bahwa betapa pentingnya interaksi sosial dan pengaruh lingkungan terhadap pengembangan kecerdasan interpersonal siswa. Selain itu, pernah diteliti oleh Puspitasari,¹⁵ menjelaskan bahwa *cooperative learning* dengan *make and match*, adanya pengembangan dari kecerdasan interpersonal anak secara signifikan sebesar 78,23%, hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan siswa yang lainnya dan rasa empati terlihat jelas pada siswa.

Perbedaan kajian sebelumnya dengan penelitian ini, bahwa kajian sebelumnya memaparkan terkait salah satu teknik dari *cooperative learning*

¹² Dwi Priyo Utomo, dkk, *Monograf: Pemahaman Konsep Geometri Ditinjau Dari Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal* (Malang: UMM Pres, 2021), 12.

¹³ Shin-II Han dan Hyesook Son, "Effect Of Cooperative Learning On The Improvement Of Interpersonal Competence Among Students In Classroom Environments" *International Online Journal Of Education & Teaching (IOJET)*, Vol.7 No.1 (2020): 95.

¹⁴ Muhammad Yusron Maulana, dkk, "Students' Interpersonal Intelligence Formulation" *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education*, Vol. 6, No. 2 (2022): 80.

¹⁵ Puspitasari, "Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Cooperative learning Make A Match" *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5, No. 3 (2018): 68.

dalam pembentukan kecerdasan interpersonal sedangkan dalam kajian ini, penelitian membahas teknik-teknik yang diterapkan oleh pendidik dari *cooperative learning*, tidak hanya terfokus pada satu teknik karena *cooperative learning* yang dilakukan guru disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran. Selain itu perbedaan terletak pada subjek maupun objek penelitian (tempat penelitian dan siswa yang diteliti), terlihat tidak terlalu penting namun hal ini sangat berpengaruh pada pembentukan dari kecerdasan interpersonal siswa.

Lokasi dalam penelitian ini di MAN 1 Mojokerto, tepatnya di kelas XI pada pembelajaran fikih. Fikih yang dipandang dengan mata pelajaran banyak materinya. Sedangkan kondisi siswa di MAN 1 Mojokerto tidak antusias ketika dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa yang sering tidur di dalam kelas dan ngobrol pada saat pembelajaran. Selain itu, peneliti menjumpai siswa-siswa yang berperilaku menyimpang, hal tersebut menunjukkan rendahnya kecerdasan interpersonal siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa pasif di dalam kelas, tidak bertanggung jawab dengan tugas, hanya beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan, saat temannya maju ke depan selalu menjadi bahan olokan, tidak menghargai pendapat teman dan tidak mempunyai jiwa pemimpin.¹⁶ Sikap yang seperti ini akan membuat siswa menjadi pribadi yang tidak percaya diri, ingin menang sendiri, pendiam, dan tidak ingin bekerja sama dengan teman lainnya. Sehingga guru fikih di MAN 1 Mojokerto, menerapkan *cooperative learning* dengan tujuan agar siswa aktif dalam

¹⁶ Observasi, MAN 1 Mojokerto. Tanggal 20 Oktober 2024.

pembelajaran, paham dengan materi dan dapat menjelaskan terkait permasalahan fikih yang ada dalam masyarakat..

Cooperative learning ini memiliki dampak pada empati dalam bermasyarakat, salah satunya kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini yang seringkali diabaikan oleh orang pada umumnya. Padahal sangat penting jika seorang siswa bermasyarakat di lingkungannya. Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mendalam terkait *cooperative learning*, dengan judul “*Implementasi Cooperative Learning Dalam Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Mojokerto.*”

B. Fokus Penelitian

Dalam konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang peneliti teliti yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *cooperative learning* dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Mojokerto?
2. Bagaimana implikasi dari implementasi *cooperative learning* dalam peningkatan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI pada mata pembelajaran fikih di MAN 1 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi *cooperative learning* dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Mojokerto

2. Untuk menganalisis implikasi dari implementasi *cooperative learning* dalam peningkatan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI pada mata pembelajaran fikih di MAN 1 Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Sebelumnya telah disebutkan terkait tujuan dari penelitian, maka peneliti menginginkan supaya penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan kepada pendidik di seluruh Indonesia, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan teori tentang *cooperative learning* sehingga menjadi bukti adanya keefektifan model ini dalam kecerdasan interpersonal siswa.
- b. Penelitian ini hendaklah dapat memberikan pengetahuan serta solusi kepada pendidik terkait pemilihan model yang tepat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pada mata pelajaran fikih yang dipandang sebagai mata pelajaran yang banyak teorinya.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti lain terkait topik *cooperative learning* dalam peningkatan kecerdasan interpersonal.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah: Dapat meningkatkan kinerja sekolah dalam kecerdasan interpersonal siswa, khususnya melalui *cooperative learning*.
- b. Bagi guru: Sebagai bentuk pembaharuan dalam menerapkan *cooperative learning* dengan multi teknik pada pembentukan kecerdasan interpersonal siswa.

- c. Bagi siswa: Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, melalui implementasi *cooperative learning*.
- d. Bagi peneliti: Dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Dalam usaha peneliti dalam menjelaskan terkait penelitian terdahulu dan originalitas penelitian ini, maka peneliti paparkan beberapa karya ilmiah yang relevan. Hal ini disajikan agar terhindar dari plagiarisme dan membuktikan bahwa judul yang peneliti angkat layak untuk diteliti, dari sini akan diketahui keterbaruan dan perbedaan dari komponen-komponennya. Berikut penelitian terdahulu:

1. Andi Mursidi, Buyung, Eka Murdani, Pratiwi, Sulha, Rustam.¹⁷ *The Impact Of Collaborative Learning On Interpersonal Intelligence*, Penelitian ini terfokus pada perubahan yang terjadi *after* penerapan *collaborative learning*. Tujuan dari penelitian ini yaitu pengaruh dari *cooperative learning* pada kecerdasan interpersonal siswa *after* penerapan *collaborative learning*. Hasilnya bahwa pembelajaran kolaboratif berdampak positif pada kecerdasan interpersonal, sebagaimana dibuktikan oleh sebuah penelitian yang melibatkan siswa kelas III. Penelitian ini menemukan bahwa siswa menunjukkan kecerdasan interpersonal, keterampilan komunikasi rata-rata

¹⁷ Andi Mursidi, dkk, "The Impact Collaborative learning Interpersonal Intelligence", *Journal Of Educational Science And Technology (EST)*, Vol. 9, No.2 (2023): V.

dan pembentukan hubungan sosial, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran kolaboratif. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif melalui metode eksperimen.

2. Anly Maria, Gita Nurwanti.¹⁸ Skripsi Penerapan Model *Cooperative learning* Tipe *Group Investigation* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMAS Asshiddiqiyah, pembahasan dalam tulisan ini yakni model pembelajaran tipe *group investigation* yang melibatkan siswa dalam kerja kelompok dapat menumbuhkan kecerdasan interpersonal siswa. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni menelaah lebih dalam terkait kecerdasan interpersonal dalam PAI dan penerapan sekaligus dampak dari model pembelajaran tipe *group investigation*. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan model tipe *group investigation* di kelas XI memberikan pengaruh pada kecerdasan interpersonal yang efektif atau bisa dikategorikan sangat baik, hal ini berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan sebesar 65,61% dari 34,39%.

3. Andi Subandi, Erlina Wiyanarti, Neiny Ratmaningsih.¹⁹ Jurnal *Use Of Learning Model Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT) To Improve Interpersonal Intelligence Of Students In Social Studies Learning*. Hasil penelitian ini bahwa *cooperative learning*, khususnya model turnamen permainan tim, secara signifikan meningkatkan kecerdasan

¹⁸ Maria dan Nurwanti, "Penerapan Model Cooperative learning Tipe Group Investigation Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMAS Asshiddiqiyah" *Jurnal STAI Musadadiyah*, Vol.1, No. 1 (06 Agustus 2022): 96–105.

¹⁹ Subandi, Wiyanarti, dan Ratmaningsih, "Use Of Learning Model Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT) To Improve Interpersonal Intelligence Of Students In Social Studies Learning." *International Journal Pedagogy Of Sosial Studies* Vol. 3 No. 1 (2018): 21-22.

interpersonal dengan menumbuhkan apresiasi, komunikasi yang sehat, dan kepekaan sosial diantara siswa. Studi ini menunjukkan peningkatan yang nyata di bidang-bidang ini melalui kegiatan pembelajaran interaktif yang menarik selama tiga siklus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

4. Yessi Komalasari.²⁰ Skripsi Penerapan Model *Cooperative learning* Tipe *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal (Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V di SDN Makassar 07 Pagi, Kecamatan Makassar Jawa Timur). Penelitian ini bertujuan supaya kecerdasan interpersonal siswa kelas V meningkat pada mata pelajaran IPS, hasil penelitian menunjukkan bahwa model tipe *numbered heads together* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS, karena terjadi peningkatan pada kecerdasan interpersonal hal ini dilihat dari siswa yang mampu berdiskusi, mampu menjalin kerjasama sesama teman, memiliki kepekaan sosial, dan berkelompok. Penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan jenis penelitian PTK (penelitian tindakan kelas).

5. Zulaikha Naswa Azzahra.²¹ Skripsi Analisis Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ananda UT. Penelitian ini memiliki tujuan yakni

²⁰ Yessi Komalasari, *Penerapan Model Cooperative learninge Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal (Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V di SDN Makassar 07 Pagi, Kecamatan Makassar Jawa Timur)*, Skripsi (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2017), III-IV.

²¹ Zulaikha Naswa Azzahra, *Analisis Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ananda UT*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), V.

menganalisis model STAD dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Melalui pelaksanaan model STAD dengan langkah-langkah yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa anak mampu menjalin kerja sama, jiwa memimpin mulai terlihat, timbul rasa percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan sesama teman dengan baik.

6. Ziyadatul Islamiyah.²² Skripsi Penerapan Model *Cooperative learning* teknik STAD Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Kelas B di PIAUD Darul Fikr Talangsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni menjelaskan terkait perencanaan dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut, mengembangkan kecerdasan anak, dan menjelaskan evaluasi dari penerapan model *cooperative learning* tersebut. Dalam penelitian juga membuahkan hasil di mana kecerdasan interpersonal anak dapat berkembang seperti terjalannya kerjasama yang efektif, timbulnya rasa empati (mampu menyelesaikan konflik), dan meningkatkan komunikasi anak. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif.

Tabel 1.1

Originalitas penelitian

No	Nama Peneliti, tahun penelitian, dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
----	--	-----------	-----------	--------------

²² Ziyadatul Islamiyah, *Penerapan Model Pembelajaran Koopeatif Teknik STAD Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Kelas B di PIAUD Darul Fikr Talangsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), VIII.



1.	Andi Mursidi, Buyung, Eka Murdani, Pratiwi, Sulha dan Rustam (2023). <i>The impact of collaborative learning on interpersonal intelligence</i> .	Topik yang dibahas sama terkait pembelajaran kolaboratif dan kecerdasan interpersonal	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen serta subjek maupun objek yang diteliti berbeda	Fokus pada penelitian ini yakni terkait teknik-teknik penerapan <i>cooperative learning</i> terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI pada pembelajaran fikih di MAN 1 Mojokerto, dan jenis penelitiannya kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
2.	Anly Maria dan Gita Nurwanti (2022). Skripsi penerapan model <i>cooperative learning tipe group investigation</i> terhadap kecerdasan <i>interpersonal</i> siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas XI SMAS Asshiddiqiyah.	Persamaan dalam penelitian ini yakni terkait pembahasan kecerdasan interpersonal.	Metode dalam <i>cooperative learning</i> yakni <i>tipe group investigation</i> , jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif deskriptif korelatif, subjek dan objek yang diteliti berbeda (yakni mapel PAI kelas XI SMAS Asshiddiqiyah).	Penelitian ini terfokus pada teknik-teknik dari model <i>cooperative learning</i> yang diterapkan di sekolah MAN 1 Mojokerto di kelas XI pada Mapel fikih serta dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal, dan jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
3.	Andi subandi, Erlina Wiyanarti dan Neiny Ratmaningsih (2018). Jurnal <i>use of learning model cooperative</i>	Titik persamaannya pada model <i>cooperative learning</i> untuk meningkatkan kecerdasan	Perbedaanya pada model <i>cooperative learning</i> yang digunakan yakni <i>team games tournament</i>	Penelitian ini terfokus pada teknik-teknik dari model <i>cooperative learning</i> yang diterapkan di sekolah MAN 1

	<i>learning type team games tournament (TGT) to improve interpersonal intelligence of students in social studies learning.</i>	interpersonal siswa dan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif	(TGT, pendekatannya yaitu PTK (penelitian tindakan kelas), dan subjek maupun objek yang diteliti (yakni kelas VIII 5 SMP N 1 Bangsali).	Mojokerto di kelas XI pada Mapel fikh serta dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal, dan jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
4.	Yessi Komalasari (2017). Skripsi penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal	Persamaannya yaitu meningkatkan kecerdasan interpersonal, <i>cooperative learning</i> , dan jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif	Tipe dari <i>cooperative learning</i> hanya menggunakan <i>numbered heads together</i> , pendekatan dalam penelitian yang digunakan yakni PTK (penelitian tindakan kelas), subjek dan objek yang diteliti (kelas V mapel IPS, SDN makasar 07 pagi)	Penelitian ini menekankan pada penerapan dari berbagai teknik <i>cooperative learning</i> di kelas XI pada mapel fikh di MAN 1 Mojokerto dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal, pendekatan yang digunakan dalam penelitian yakni studi kasus.
5.	Zulaikha Naswa Azzahra (2024). Skripsi analisis penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe STAD dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Ananda UT.	Titik persamaannya pada penerapan <i>cooperative learning</i> , dan jenis penelitian menggunakan kualitatif	Tipe dari pembelajaran kooperatif yang diterapkan, mengembangkan kecerdasan interpersonal, pendekatan yang digunakan yakni analisis deskriptif, serta subjek maupun objek yang	Penelitian ini memfokuskan pada penerapan beberapa teknik <i>cooperative learning</i> yang diterapkan dalam pembelajaran fikh kelas XI dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, dan jenis

			diteliti (anak usia 5-6 TK Ananda UT anak)	penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
6.	Ziyadatul Islamiyah (2020). Skripsi penerapan model <i>cooperative learning</i> teknik STAD dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal kelas B di PIAUD Darul Fikr Talangsari Jember tahun pelajaran 2019/2020.	Model <i>cooperative learning</i> , dan jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Perbedaannya pada teknik <i>cooperative</i> , mengembangkan kecerdasan interpersonal, sekaligus subjek dan objek yang diteliti (kelas B PIAUD darul fikr)	Penelitian ini menekankan pada peningkatan dari kecerdasan interpersonal siswa di <i>cooperative learning</i> mata pelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Mojokerto.

Dari paparan penelitian di atas, keterbaruan yang ada pada penelitian ini adalah dalam *cooperative learning* dengan menerapkan multi teknik dapat memaksimalkan hasil pembentukan kecerdasan interpersonal siswa. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu di mana peneliti lain hanya terfokus pada salah satu teknik *cooperative learning*.

F. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah penulis mencantumkan beberapa istilah yang sekiranya dapat memberikan gambaran kepada pembaca terkait kajian dalam penelitian ini dan supaya terhindar dari penafsiran yang salah, istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang identik dengan kelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam

model *cooperative learning* di bagi menjadi beberapa metode dan metode tersebut bisa dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.

2. Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang sering disebut dengan kecerdasan sosial, yang memiliki arti kemampuan dalam memahami dan bekerja sama dengan orang disekitarnya. Sehingga anak yang mempunyai kecerdasan ini cenderung bisa memahami perkataan orang lain, mampu menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi yang baik, dan bisa menyelesaikan segala masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mata pelajaran fikih, fikih adalah ilmu yang mempelajari terkait perkara kehidupan sosial maupun individu dalam hukum-hukum islam yang mengatur kehidupan manusia.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**